

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Analisa fluktuasi harga pada barang kebutuhan pokok dan barang penting Triwulan IV, antara lain:

- a. Komoditas yang mengalami kenaikan harga cukup signifikan, antara lain: **kacang panjang 75,24%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 7.304/kg menjadi Rp 12.800/kg pada bulan Desember), **cabai merah besar 67,00%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 33.333/kg menjadi Rp 55.667/kg pada bulan Desember), **tomat 57,22%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 14.555/kg menjadi Rp 22.900/kg pada bulan Desember), **bawang merah 54,47%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 26.391/kg menjadi Rp 40.767/kg pada bulan Desember), **cabai rawit merah 20,37%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 69.783/kg menjadi Rp 84.000/kg pada bulan Desember), dan **cabai merah keriting 15,11%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 30.478/kg menjadi Rp 35.083/kg pada bulan Desember), **bawang bombai 9,69%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 26.986/kg menjadi Rp 29.600/kg pada bulan Desember), **bawang putih honan 5,66%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 37.464/kg menjadi Rp 39.583/kg pada bulan Desember), **telur ayam ras 3,44%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 29.413/kg menjadi Rp 30.425/kg pada bulan Desember), **daging ayam ras 3,03%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 25.688/kg menjadi Rp 26.467/kg pada bulan Desember), **ketimun sedang 2,20%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 7.826/kg menjadi Rp 8.000/kg pada bulan Desember), **kacang tanah 2,20%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 29.029/kg menjadi Rp 29.667/kg pada bulan Desember), **minyak goreng curah 2,13%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 15.667/liter menjadi Rp 16.000/liter pada bulan Desember), **ikan bandeng 1,54%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 27.674/kg menjadi Rp 28.100/kg pada bulan Desember).
- b. Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga pada triwulan IV, antara lain: **kangkung -12,88%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 11.478/kg menjadi Rp 10.000/kg pada bulan Desember), **ikan tongkol -12,67%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 34.239/kg menjadi Rp 29.900/kg pada bulan Desember), **ayam kampung utuh -10,53%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 129.239/ekor menjadi Rp 115.625/ekor pada bulan Desember), **jeruk lokal -9,26%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 19.652/kg menjadi Rp 17.833/kg pada bulan Desember), **gula pasir curah -4,58%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 18.000/kg menjadi Rp 17.175/kg pada bulan Desember), **kentang sedang -4,07%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 24.913/kg menjadi Rp 23.900/kg pada bulan Desember), **cabai rawit hijau -3,78%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 63.913/kg menjadi Rp 61.500/kg pada bulan Desember), **minyak goreng kemasan premium -0,79%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 20.159/kg menjadi Rp 20.000/kg pada bulan Desember), **telur ayam kampung -0,04%** (harga rata-rata bulan Oktober Rp 62.022/kg menjadi Rp 62.000/kg pada bulan Desember).

(<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1ecUBJxxBS6tvfolCPsIkx1vMBjaIIzuUI7WBiz2d14Y/edit?usp=sharing>)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Balangan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi hingga periode pelaporan Triwulan IV Tahun 2024, antara lain:

- a. Dampak kenaikan harga BBM: kenaikan harga BBM berdampak pada peningkatan biaya produksi dan distribusi barang, sehingga mendorong terjadinya kenaikan harga bahan pangan.
- b. Peningkatan permintaan selama HBKN Nataru: meningkatnya konsumsi masyarakat selama HBKN Nataru mendorong kenaikan permintaan terhadap berbagai komoditas, terutama pangan.
- c. Kelemahan infrastruktur dan logistik: kondisi jalan yang buruk menghambat distribusi barang, meningkatkan biaya transportasi, dan berdampak pada harga di tingkat konsumen. Selain itu, keterbatasan fasilitas penyimpanan menyebabkan fluktuasi harga akibat ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan.
- d. Beberapa komoditas pangan di Kabupaten Balangan didatangkan dari luar daerah sehingga kondisi cuaca, kenaikan harga BBM, akses jalan menjadi faktor yang dapat menghambat kelancaran distribusi yang menyebabkan efek domino pada ketersediaan bahan pangan dan kenaikan harga bahan pangan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Keterjangkauan Harga

Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting

Monitoring harga bahan pokok dan penting ini dilaksanakan setiap hari di Pasar Modern Adaro, Kabupaten Balangan. Dengan memantau harga secara berkala, Pemerintah Kabupaten Balangan dapat mendeteksi dini adanya indikasi kenaikan harga yang tidak wajar. Pada Triwulan IV Tahun 2024 kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak **18 (delapan belas) kali**.

Melaksanakan Pasar Murah

Kegiatan pasar murah di Kabupaten Balangan dilaksanakan bekerjasama dengan beberapaagen/distributor serta instansi terkait, seperti BULOG Sub Divre Barabai, Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT. Wings Food Cabang Barabai, PT. Indofood Cabang Barabai, Transmart Banjarmasin, PT. Nestle Cabang Barabai, serta Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan. Pasar murah dilaksanakan dengan tujuan untuk membantumemenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat berpenghasilan rendah dengan harga terjangkaudan mengantisipasi lonjakan harga bahan pokok dan penting masyarakat baik pada saat menjelang bulan ramadan, hari raya idul fitri/idul adha, dan natal/tahun baru maupun pada hari-hari biasa.

Beberapa sembako yang dijual dalam kegiatan pasar murah antara lain: telur, bawang putih, bawang merah, tepung curah, tepung segitiga biru, gula curah, minyak curah, minyakita, garam, asam jawa, telur asin, aneka ikan segar, beras, daging sapi, dengan selisih harga Rp 500 - Rp 4.000 dengan harga pasar pada umumnya. Pada Triwulan IV Tahun 2024, kegiatan ini dilaksanakan sebanyak **20 (dua puluh) kali** dengan realiasi sampaidengan Triwulan IV yaitu sebagai berikut:

No	Lokasi	Tanggal
1	Desa Kambiyain, Kec. Tebing Tinggi	Selasa, 01 Oktober 2024
2	Desa Sungai Pumpung, Kec. Awayan	Rabu, 02 Oktober 2024

3	Desa Gunung Riut, Kec. Halong	Senin, 07 Oktober 2024
4	Desa Sikontan, Kec. Awayan	Rabu, 09 Oktober 2024
5	Desa Lalayau, Kec. Juai	Selasa, 15 Oktober 2024
6	Desa Lok Panginangan, Kec. Lampihong	Kamis, 17 Oktober 2024
7	Desa Aniungan, Kec. Halong	Selasa, 22 Oktober 2024
8	Paringin Timur, Kec. Paringin	Rabu, 23 Oktober 2024
9	Desa Simpang Nadong, Kec. Tebing Tinggi	Kamis, 24 Oktober 2024
10	Desa Gunung Manau, Kec. Batumandi	Selasa, 29 Oktober 2024
11	Desa Pamurus, Kec. Juai	Kamis, 31 Oktober 2024
12	Desa Timbun Tulang, Kec. Batumandi	Selasa, 05 November 2024
13	Kantor Kecamatan Tebing Tinggi	Rabu, 06 November 2024
14	Desa Tarangan, Kec. Paringin Selatan	Selasa, 12 November 2024
15	Desa Kedondong, Kec. Awayan	Kamis, 14 November 2024
16	Desa Marias, Kec. Juai	Senin, 18 November 2024
17	Desa Pimping, Kec. Lampihong	Selasa, 19 November 2024
18	Desa Tabuan, Kec. Halong	Senin, 25 November 2024
19	Desa Banua Hanyar, Kec. Batumandi	Kamis, 28 November 2024
20	Desa Lok Batung, Kec. Paringin	Senin, 02 Desember 2024

(https://drive.google.com/drive/folders/18dvQzTENTtynI_L8T7Muw6pUWiksU1Xd?usp=drive_link)

Gerai Pangan Murah (GPM)

Gerai Pangan Murah (GPM) bertujuan untuk menjaga stabilitas harga pangan dan membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok berkualitas dengan harga terjangkau untuk memenuhi konsumsi sehari-hari. Pada Triwulan IV Tahun 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak **10 (sepuluh)**kali.

No	Lokasi	Tanggal
1	Desa Kambiyain, Kec. Tebing Tinggi	Selasa, 01 Oktober 2024
2	Desa Sungai Pumpung, Kec. Awayan	Rabu, 02 Oktober 2024
3	Desa Gunung Riut, Kec. Halong	Senin, 07 Oktober 2024
4	Desa Sikontan, Kec. Awayan	Rabu, 09 Oktober 2024
5	Desa Lalayau, Kec. Juai	Selasa, 15 Oktober 2024
6	Desa Aniungan, Kec. Halong	Selasa, 22 Oktober 2024
7	Paringin Timur, Kec. Paringin	Rabu, 23 Oktober 2024
8	Desa Simpang Nadong, Kec. Tebing Tinggi	Kamis, 24 Oktober 2024
9	Desa Gunung Manau, Kec. Batumandi	Selasa, 29 Oktober 2024
10	Desa Timbun Tulang, Kec. Batumandi	Rabu, 30 Oktober 2024

(<https://docs.google.com/document/d/1F9BzCYcjNga-aPhnhNbI9ZlAUscV6aPl/edit?usp=drivesdk&oid=114557561295514026589&rtpof=true&sd=true>)

Ketersediaan Pasokan

Sidak Pasar

Inspeksi mendadak (sidak) pasar dilakukan saat menjelang Natal dan Tahun Baru. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan *stakeholder* terkait seperti Dinas yang menangani ketahanan pangan, perindustrian dan perdagangan, kepolisian, dan TNI

dalam rangka memantau ketersediaan pasokan bahan pangan serta harga bahan pangan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan serta meninjau masa kadaluarsa produk yang dijual agar tidak ada oknum yang memanfaatkan momen HBKN untuk mendapatkan keuntungan dengan menimbun, menaikkan harga atau menjual produk makanan yang sudah habis masa waktu pemakaian.

Pada Triwulan IV tahun 2024, kegiatan sidak pasar dilaksanakan sebanyak **1 (satu) kali** pada tanggal **06 Desember** 2024 bertempat di **Pasar Modern Adaro Kec. Paringin Kota**.

Pengisian Rumah Pangan Kita (RPK)

Program Rumah Pangan Kita (RPK) merupakan salah satu inisiatif Pemerintah Kabupaten Balangan dalam menstabilkan harga pangan dan mempermudah akses masyarakat terhadap bahan pokok. Melalui bantuan permodalan berupa penyediaan bahan pokok seperti beras, tepung terigu, minyak goreng, dan gula pasir. Program ini dilaksanakan dengan tujuan peningkatan akses distribusi pangan di daerah.

No	Lokasi Rumah Pangan Kita (RPK)
1	Kelompok Tani Bekah Rindang, Desa Baru, Kec. Awayan
2	Kelompok Tani Bina Bersama, Desa Mundar, Kec. Lampihong
3	Kelompok Tani Sumber Agung Makmur, Desa Sumber Agung, Kec. Halong
4	Kelompok Tani Sehati, Desa Halong, Kec. Halong
5	Kelompok Tani Bina Sejahtera, Desa Lalayau, Kec. Juai
6	Kelompok Tani Semangat Maju, Desa Tangalin, Kec. Awayan
7	Kelompok Tani Muda Kreatif, Desa Baruh Penyambaran, Kec. Halong
8	Kelompok Tani Sejahteria I, Desa Maradap, Kec. Paringin Selatan
9	Kelompok Tani Karya Bersama, Desa Tundi, Kec. Awayan
10	Kelompok Tani Tunas Muda I, Desa Binjai Punggal, Kec. Halong
11	Kelompok Tani Pulau Haniyung, Desa Batumandi, Kec. Batumandi

(https://docs.google.com/document/d/19v3S4PmFoUdBYfqo_l9oAePTPXbmW6tV/edit?usp=drive_link&ouid=115179914852234485673&rtpof=true&sd=true)

Pengadaan Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)

Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Balangan dan Bulog Sub Drive Barabai dalam pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) telah berhasil diselesaikan melalui penandatanganan MOU antara Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Balangan dengan Perum BULOG Cabang Hulu Sungai Tengah pada hari Senin, 11 November 2024. Program ini merupakan langkah penting dalam upaya menjamin ketersediaan pangan di daerah, terutama saat terjadi fluktuasi harga atau bencana alam. Dengan tersedianya cadangan beras yang cukup, masyarakat dapat merasa lebih aman dan terjamin kebutuhannya.

(https://drive.google.com/file/d/1AGjrctVdq3DnSaR760IM3jNN20lrGC4_/view?usp=sharing)

Belanja Bibit Tanaman Kopi (Demplot)

Bibit tanaman kopi (demplot) diserahkan kepada Kelompok Tani Gandrung, Desa Sumber Agung, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan sebanyak 13.500 batang.

(<https://drive.google.com/drive/folders/1-3NGE-xkKrkPNve-fEDJtTPmsC7foQyV>)

Pengadaan Bibit Karet

Pada tanggal 23 Oktober 2024 telah diserahkan 4.400 batang bibit karet kepada

Kelompok Tani Karya Mufakat, Desa Batu Merah, dan sebanyak 8.800 batang bibit karet kepada Kelompok Tani Murung Binjai, Desa Kusambi Hulu.

(https://drive.google.com/file/d/1DsJMF2w_Myv40J9Xsr7Mm9dKP3037D4)

Pembelian Ternak Ayam Petelor dan Ternak Itik

Penyerahan ternak itik Kabupaten Balangan dilaksanakan pada tanggal 29 November 2024 dengan rincian:

No	Lokasi	Keterangan
1	Kelompok Cipta Banua, Desa Simpang Tiga Kec. Lampihong	50 Jantan dan 440 Betina
2	Kelompok Binaan Baru, Kelurahan Paringin Kota, Kec. Paringin Kota	36 Jantan dan 306 Betina
3	Kelompok Karya Bersama I, Desa Pimping, Kec. Lampihong	35 Jantan dan 205 Betina
4	Kelompok Karya Utama, Desa Galumbang, Kec. Paringin Selatan	45 Jantan dan 300 Betina
5	Kelompok Karya Maju, Desa Kedondong, Kec. Awayan	30 Jantan dan 220 Betina
6	Kelompok Ar-Rahman, Kelurahan Batu Piring, Kec. Paringin Selatan	180 Jantan dan 1200 Betina

(<https://drive.google.com/drive/folders/1B1CrNJUKQwnlc53ybfs5nBc9ZtiaCdIG>)

Pembangunan Rumah Jamur

Rumah kumbung jamur atau kumbung adalah bangunan tempat menumbuhkan jamur dan merawat baglog. Kumbung biasanya terbuat dari bambu atau kayu dan dilengkapi dengan rak-rak untuk meletakkan baglog.

Pembangunan rumah kumbung jamur dilaksanakan di Desa Matang Hanau, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan, diserahkan pada tanggal 10 Oktober 2024

(https://drive.google.com/file/d/1GyTvIz5Rl_cGIW4W8Fvv-8rXy4yPfnL6/view?usp=sharing)

Komunikasi Efektif

Komunikasi yang efektif perlu dilakukan agar masyarakat memahami harga yang beredar setiap hari dan menghindari agar tidak terjadi ketidakpastian harga kebutuhan pokok dan penting di pasar- pasar rakyat, TPID Kabupaten Balangan dengan program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa.– Kabupaten Balangan saat ini sudah mempunyai 1 (satu) buah running text (papan informasi digital) sebagai sarana untuk memberikan informasi tentang perkembangan harga bahan pokok dan penting kepada masyarakat. Running text tersebut ditempatkan di Pasar Modern Adaro Paringin sejak tahun 2019 sampai sekarang di tahun 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Balangan pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Harga bahan pokok, penting, dan strategis di Kabupaten Balangan masih cukup berfluktuasi terutama pada bahan pangan hortikultura seperti aneka cabai.
- b. Pasar Murah dan Gerai Pangan Murah yang dilaksanakan di desa-desa Kabupaten Balangan bertujuan untuk menjangkau kelompok rentan ekonomi, namun infrastruktur yang kurang memadai menghambat kelancaran distribusi barang ke tempat kegiatan.
- c. Partisipasi masyarakat dalam menggunakan Rumah Pangan Kita (RPK) masih rendah, terutama karena minimnya informasi mengenai keberadaan dan fungsi RPK.
- d. Minimnya pendampingan teknis bagi petani dalam menanam dan merawat tanaman kopi.
- e. Ketersediaan pakan ternak untuk ayam petelor dan itik yang tidak stabil menjadi salah satu masalah yang akan dihadapi para peternak, terutama saat harga pakan meningkat.
- f. Kurangnya pelatihan intensif untuk pengelolaan usaha peternakan menyebabkan beberapa peternak kesulitan dalam mempertahankan produktivitas.
- g. Minimnya pelatihan tentang teknik budidaya jamur yang tepat sehingga mengurangi keberhasilan produksi jamur.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Balangan pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Keterjangkauan Harga

- Bekerjasama dengan pihak swasta dalam mengadakan pasar murah dan gerai pangan murah, sehingga harga jual dapat ditekan lebih rendah dari harga pasar.
- Pasar murah dan gerai pangan murah dapat melibatkan distributor atau bahkan petani yang menyediakan produk mereka tanpa perantara, sehingga harga yang ditawarkan lebih murah dan transparan.
- Mengawasi praktek harga yang tidak wajar di pasar, dengan memberi sanksi kepada pedagang yang menimbun barang atau memanfaatkan kelangkaan untuk menaikkan harga secara tidak wajar.

Ketersediaan Pasokan

- Membangun/mengelola gudang penyimpanan dengan sistem yang transparan dan efisien, serta melakukan pendataan untuk memantau stok dan distribusi.

Kelancaran Distribusi

- Peningkatan kualitas jalan yang menghubungkan daerah produksi dengan pasar harus menjadi prioritas. Infrastruktur jalan yang buruk seringkali menjadi penghambat utama dalam distribusi produk pertanian.

Komunikasi Efektif

- Memberikan pelatihan kepada peternak dan petani untuk menghindari pemborosan, dampak negatif lingkungan, dan meningkatkan produktivitas.